

INDONESIA SATU

DPC PDI Perjuangan Pangandaran Gelar Lomba Berhadiah 50 Juta Rupiah

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 10, 2021 - 11:08



PANGANDARAN JAWA BARAT - Dalam rangka memperingati bulan Bung Karno, DPC PDI Perjuangan Pangandaran menggelar lomba berhadiah Rp 50 juta, lomba tersebut di antaranya : lomba paduan suara dan lomba Pildacil.

Ketua Panitia Pelaksana Yan Yan Yuliana mengatakan, lomba yang digelar ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati Bulan Bung Karno.

Bulan Bung Karno jatuh pada bulan Juni, yang mana kami jadikan sebagai momentum untuk menghormati jasa perjuangannya untuk Indonesia," kata Yan Yan, Kamis 10/6/2021.

Yan Yan menambahkan, selain itu sebagai generasi penerus bangsa, yang sekaligus pewaris kemerdekaan, semestinya kitamengamalkan ajarannya.

"Gagasan dan Ideologi dari seorang Bapak Bangsa yang telah berhasil menggali dan meletakkan dasar Negara sebagai pondasi Negara Kesatuan Bangsa Indonesia," tambah Yan Yan.

Yan Yan juga menjelaskan bahwa, nantinya ada dua lomba, yaitu Pildacil dan Lomba Paduan Suara.

"Lomba Pildacil pesertanya adalah para siswa Tingkat SD/MI Se-Kabupaten Pangandaran," ujarnya.

Sedangkan lomba paduan suara, pesertanya siswa tingkat SMP sederajat dan umum se-Kabupaten Pangandaran.

Adapun peserta harus menyanyikan lagu wajib Bung Karno Bapak Bangsa dan lagu pilihan daerah Jawa Barat," jelasnya.

Babak Penyisihan, lanjut Yan Yan, dilaksanakan secara virtual dengan cara setiap peserta mengirimkan video rekaman ke Panitia dan untuk Babak Final akan dilaksanakan secara Langsung.

Pendaftaran Peserta mulai 10-14 Juni 2021, sedangkan Technical Meeting akan dilaksanakan pada 15 Juni 2021.

Batas pengiriman video 25 Juni 2001. untuk Babak Penyisihan pada 26-28 Juni 2021 dengan cara virtual dan Babak Final akan dilaksanakan pada 30 Juni 2021 secara langsung.

Yan Yan menjelaskan, peserta lomba dapat melakukan pendaftaran secara OFF LINE di Sekretariat DPC PDI Perjuangan Pangandaran di Jl. Raya Parigi No.184 RT 002 RW 011 Cibenda-Parigi, " tambahnya. (Anton AS)